

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM GAYATRI
(GERAKAN BETERNAK AYAM PETELUR
MANDIRI) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
KELUARGA PRA-SEJAHTERA DI KECAMATAN
NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**M. ALIM MUNTOHA BACHRUL GHOFUR
NIM. 22210012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM GAYATRI
(GERAKAN BETERNAK AYAM PETELUR
MANDIRI) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
KELUARGA PRA-SEJAHTERA DI KECAMATAN
NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**diajukan kepada IKIP PGRI Bojonegoro
sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
M. ALIM MUNTOHA BACHRUL GHOFUR
NIM. 22210012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Dampak Program Gayatri (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro disusun oleh:

Nama : M. Alim Muntoha Bachrul Ghofur

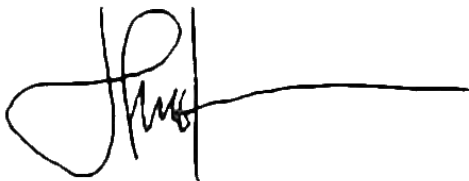
Nim : 22210012

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi

Bojonegoro, 13 Juli 2026

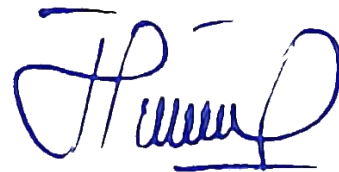
Pembimbing I,



Nur Rohman, M.Pd

NIDN 0713078301

Pembimbing II,



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd

NIDN 0727128902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Dampak Program Gayatri (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro disusun oleh:

Nama : M. ALIM MUNTOHA BACHRUL GHOFUR

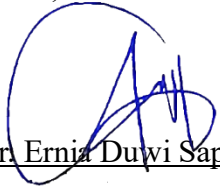
Nim : 22210012

Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu , tanggal 15 Juli 2026

Bojonegoro, 15 juli 2026

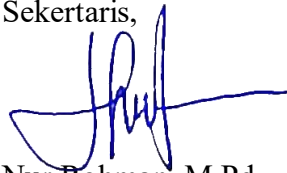
Ketua,



Dr. Ernita Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

NIDN 0707019001

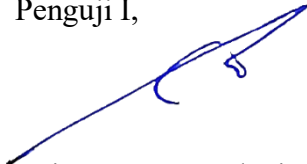
Sekretaris,



Nur Rohman, M.Pd.

NIDN 0713078301

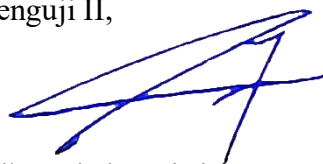
Penguji I,



Ayis Crusma Fradani, M.Pd

NIDN 0729048802

Penguji II,



Rika Pristian Fitri A., M.Pd.

NIDN 0715068801

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَأَجْعَلْ لِّي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ۝

“ Jadikanlah aku sebagai buah tutur yang baik di kalangan orang-orang (yang datang) kemudian....”

”Aku lebih memilih dianggap Bodoh Namun mengetahui cara menghargai sesama makhluk ciptaan tuhanku, daripada dianggap orang yang pintar, namun merendahkan sesama makhluk ciptaanya”

(Maulana Syekh Jalaluddin Rumi)

”Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang tak kenal lelah mengusahakan, mendo'akan dan senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Terimakasih atas segala usaha dan do'a yang telah engkau berikan. Semoga skripsi ini dapat membuat bapak dan ibu bangga karena saya telah meraih gelar sarjana. Semoga bapak dan ibu selalu sehat dan panjang umur hingga dapat menyertai dan menyaksikan keberhasilan yang saya raih di masa mendatang.
2. Saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam setiap langkah perjuangan saya. Terimakasih selalu menemani saya dalam suka maupun duka. Semoga skripsi ini dapat memberikan senyum bahagia dan rasa bangga kepada kalian.
3. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemani setiap langkah saya. Terimakasih atas segala dukungan, bantuan, pengalaman dan kerjasama kalian. Semoga kita semua bisa meraih impian kita.
4. Kepada diri saya sendiri karena telah bertanggungjawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang hingga sejauh ini melewati segala proses yang nyatanya tidak mudah. Ternyata kau sehebat itu, apapun kurang dan lebihmu patut kau rayakan.

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Alim Muntoha Bachrul Ghofur
NIM : 22210012
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Dampak Program Gayatri (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 09 Juli 2026



M. Alim Muntoha Bachrul Ghofur

NIM, 22210012

ABSTRAK

Ghofur. M, A, M, B. (2026). “ Analisis Dampak Program Gayatri (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro ”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi . Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Nur Rohman, M.Pd, Pembimbing II Dr. Taufiq Hidayat, M.P.

Masyarakat prasejahtera adalah kelompok masyarakat atau keluarga yang memiliki tingkat kesejahteraan di bawah rata-rata, sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya secara minimal. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah seperti adanya bantuan sosial. Namun Bentuk bantuan sosial yang sudah dilaksanakan hanya sekedar memenuhi kebutuhan konsumtifnya, ini adalah solusi jangka pendek yang dapat menimbulkan ketergantungan dan mengurangi motivasi penerima. Menanggapi masalah ini, Pemerintah Bojonegoro memperkenalkan Program GAYATRI (Gerakan Peternakan Ayam Petelur Mandiri). Berbeda dengan program bantuan tradisional, GAYATRI menekankan pemberdayaan masyarakat dengan mendorong produktivitas melalui kegiatan ekonomi mandiri, khususnya peternakan unggas. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan, menganalisis dampak, dan mengidentifikasi hambatan pada pelaksanaan program Gayatri di kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Dari hasil penelitian, Program Gayatri terbukti mampu meningkatkan pendapatan para penerima khususnya masyarakat prasejahtera. Adanya program Gayatri sebagai jawaban pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat prasejahtera. Program ini berdampak pada peningkatan pendapatan, penambahan keterampilan beternak dan berwirausaha, serta mendorong pengembangan usaha penerima. Namun, program juga menghadapi kendala seperti pengelolaan kandang, penanganan penyakit ternak, dan tingginya biaya pakan setelah bantuan habis.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Masyarakat Prasejahtera, Program Gayatri

ABSTRACT

Ghofur, M, A. M, B. (2026). “ Analysis of the Impact of the Gayatri Program (Independent Laying Hen Farming Movement) on the Economic Empowerment of Low-Income Families in Ngasem District, Bojonegoro Regency”. Thesis. Economic Education Study Program. Faculty of Education and Social Sciences. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Nur Rohman, M.Pd, Supervisor II Dr. Taufiq Hidayat, M.P.

The underprivileged community consists of individuals or families whose welfare level is below average and who struggle to meet their basic needs. Government efforts to address poverty have commonly taken the form of social assistance programs. However, these programs often focus only on consumptive needs, making them short-term solutions that may create dependency and reduce recipients' motivation to become economically independent. In response to this issue, the Government of Bojonegoro introduced the GAYATRI Program (Independent Egg-Laying Chicken Farming Movement). Unlike traditional aid programs, GAYATRI emphasizes community empowerment by encouraging productivity through independent economic activities, particularly poultry farming. This study aimed to examine the implementation, impact, and challenges of the GAYATRI Program in Ngasem District, Bojonegoro Regency, using a qualitative field research approach. The findings reveal that the program has successfully improved the income of beneficiaries, especially among underprivileged families. It has also enhanced participants' livestock management and entrepreneurial skills while motivating them to expand their businesses. As a result, the program serves as an innovative strategy by the Bojonegoro Regency Government to improve community welfare sustainably. Nevertheless, several challenges remain, including difficulties in barn management, livestock disease control, and the high cost of feed once government assistance ends.

Keywords: Empowerment, Underprivileged Communities, Gayatri Program.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Program Gayatri (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro” dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk menempuh jenjang pendidikan Sarjana di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang sudah membantu menyelesaikan Skripsi ini, yaitu :

1. Bapak Nur Rohman, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan saran selama pengerjaan laporan proposal tugas akhir ini
2. Bapak Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan tulus, ikhlas dan sabar bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mmberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasinya dalam proses penulisan skripsi.
3. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro yang telah mencurahkan segenap ilmu, tenaga dan waktunya kepada penulis.

4. Kedua orang tua saya, yang senantiasa mendorong penulis menuntut ilmu tanpa pantang menyerah yang senantiasa selalu mendoakan untuk kelancaran dan keberhasilan penulis tanpa pantang menyerah dan berkat perjuangan, restu dan doa beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah melewati suka dan duka bersama di bangku perkuliahan.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sebagai Bantuan dan penyemangat bagi penulis untuk menyempurnakan laporan ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bojonegoro, 13 Juli 2026

Penulis,



M. Alim Muntoha Bachrul Ghofur

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasioanal.....	9
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kerangka Teoretis.....	18
1. Pemberdayaan Ekonomi	18
2. Masyarakat Prasejahtera	21
3. Ayam Petelur	23
4. Program Gayatri.....	24
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III.....	28
METODOLOGI.....	28
A. Pendekatan Penelitian.....	28

B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
F. Teknik Validasi Data.....	35
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Pelaksanaan Program Gayatri	38
2. Dampak Program GAYATRI	45
3. Hambatan Pelaksanaan Program.....	47
B. PEMBAHASAN	52
1. Pemberdayaan dengan pendekatan Pemungkinan.....	52
2. Pemberdayaan dengan Pendekatan Penguatan.....	53
3. Pemberdayaan dengan pendekatan Pemeliharaan.....	54
4. Pemberdayaan dengan pendekatan Pemihakan.....	54
5. Pemberdayaan dengan pendekatan Pengikutsertaan	55
6. Dampak Pelaksanaan Program GAYATRI dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi masyarakat Prasejahtera.....	56
7. Hambatan dalam Pelaksanaan Program GAYATRI	59
BAB V.....	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka	12
Tabel 4. 1 Penerima Program Gayatri.....	44
Tabel 4. 2 Jumlah Produksi Telur	45
Tabel 4. 3 Jumlah Ayam Petelur Penerima	48
Tabel 4. 4 Selisih Pendapatan dan pakan	50
Tabel 4. 5 Jumlah pendaptan kotor	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	27
Gambar 4. 1 Ayam Petelur	40
Gambar 4. 2 Kandang GAYATRI.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Wawancara	68
Lampiran 2 Dokumentasi Hasil Wawancara	74
Lampiran 3 instrumen Wawancara	76
Lampiran 4 Dokumentasi Proses pengambilan data	77
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 6 Surat Selesai Bimbingan.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang di kenal dengan negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) namun secara garis besar masih termasuk negara berkembang. Indonesia diakui sebagai negara berkembang karena tantangan dalam pemerataan pembangunan, tingkat kesejahteraan, indeks pembangunan manusia dan pendapatan perkapitanya yang masih di bawah standar negara maju serta biasanya memiliki populasi penduduk yang padat. Menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 Jumlah penduduk indonesia merupakan yang terpadat keempat di dunia dengan 281,6 juta jiwa, dimana sebanyak 24,06 juta orang penduduk indonesia masuk dalam kategori penduduk miskin (pra-sejahtera) (BPS, 2024).

Kemiskinan sendiri adalah kondisi ketidakmampuan pendapatan seseorang dalam pemenuhan kebutuhan pokok hidup sehingga tidak mampu menjamin kelangsungan hidupnya (Nisa dkk., 2024). Istilah dalam penyebutan miskin telah tergantikan dengan sebutan "pra-sejahtera" dalam konteks bantuan sosial di indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat prasejahtera dengan berbagai program bantuan sosial (bansos). Bansos sendiri adalah bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kesenjangan sosial (Srirahayu, 2024). Bansos biasanya diberikan kepada kelompok rentan seperti

masyarakat berpenghasilan rendah, lanjut usia, penyandang disabilitas, dan korban bencana. Bentuknya dapat berupa uang tunai, sembako, subsidi, seperti program bantuan sosial yang sudah dilaksanakan.

Pelaksanaan bantuan sosial sendiri masih terdapat beberapa masalah yang dihadapinya dan dirasa program-program bantuan sosial yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah selama ini masih belum terlalu signifikan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat pra-sejahtera dan menuntaskan kemiskinan. Masalah yang sering dialami adalah ketidaktepatan penyaluran bantuan sosial. Data hasil verifikasi lapangan yang dilakukan Kementerian Sosial bersama Badan Pusat Statistik dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) menunjukkan dari sekitar 10 juta keluarga penerima manfaat yang disurvei, sekitar 1,9 juta dinyatakan tidak memenuhi kriteria penerima bantuan sosial (Antara, 2025).

Polemik yang dihadapi dalam penyaluran bantuan sosial mengindikasikan bahwa bantuan sosial yang telah ada sifatnya adalah sementara, karena dalam jalannya program bantuan sosial pemerintah yang sudah dilaksanakan hanya sekedar memenuhi kebutuhan konsumtifnya yang dapat menimbulkan ketergantungan dan mengurangi motivasi penerima bantuan sosial untuk mencari pekerjaan atau meningkatkan keterampilan untuk lepas dari jaring kemiskinan (Salsabila dkk., 2024). Hal ini menunjukkan perlunya program bantuan sosial yang dapat membangun kemandirian dan meningkatkan produktifitas kerja seperti program pemberdayaan ekonomi yang berbasis pada potensi lokal. Salah satunya adalah melalui program pemberdayaan yang

dilakukan oleh pemerintah kabupaten Bojonegoro yaitu Program GAYATRI (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) di Kecamatan Ngasem, Kabupaten Bojonegoro.

Program GAYATRI Program adalah program andalan Pemkab Bojonegoro untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa dan menurunkan angka stunting di Bojonegoro (Khoiruddin, 2025). Program GAYATRI merupakan salah satu bentuk inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pra-sejahtera dengan memanfaatkan potensi sektor peternakan, khususnya usaha ayam petelur. Program ini menitikberatkan pada peningkatan kemandirian ekonomi keluarga melalui kegiatan beternak ayam petelur secara mandiri, sehingga diharapkan mampu menjadi sumber pendapatan alternatif yang berkelanjutan.

Selain memberikan bantuan berupa modal, sarana, dan prasarana peternakan, program ini juga menyediakan pelatihan teknis, penyerahan bantuan, hingga monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dijalankan dalam bentuk pembinaan manajemen usaha agar penerima program mampu mengelola kegiatan peternakan ayam petelur dalam manajemen kandang, pemeliharaan, pemberian pakan, dan penanganan penyakit ayam (Idfos, 2025). Hasil penjualan akhir dari peternakan telur program GAYATRI berupa telur dapat meningkatkan pendapatan masyarakat pra-sejahtera dan memutus rantai kemiskinan.

Usaha ternak ayam petelur pada program GAYATRI dinilai memiliki prospek cerah karena tingginya permintaan telur sebagai sumber protein hewani,

baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun industri makanan. Selain itu usaha ayam petelur berperan penting sebagai sumber pendapatan melalui hasil penjualan produk utama kami yaitu telur, ayam afkir, dan kotoran ayam, serta penciptaan lapangan kerja (Astriawati, 2024). Ayam petelur sendiri merupakan ayam-ayam betina yang telah dewasa dan dirawat secara khas untuk diambil telurnya. Proses pemeliharaan ayam petelur memerlukan pakan bernutrisi tinggi, kandang yang bersih dengan ventilasi udara yang baik, serta pencahayaan yang memadai agar produksi telur tetap maksimal (Zainal, 2018).

Kegiatan beternak ayam petelur secara mandiri pada program GAYATRI dinilai mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan keluarga pra-sejahtera. Program berbasis pemberdayaan seperti GAYATRI yang menggunakan keterlibatan masyarakat dalam program bantuan pemerintah dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan program. Dalam konteks program bantuan ayam petelur GAYATRI di Bojonegoro, pendekatan pemberdayaan ini penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.

Banyak model program bantuan berbasis pemberdayaan yang terbukti efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti pada penelitian oleh Siswari mengenai Program Bantuan Ternak Kambing di Kabupaten Blora menunjukkan bahwa bantuan produktif yang disertai pelatihan teknis mampu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat. Hasil ini relevan dengan Program GAYATRI yang juga menekankan bantuan produktif berupa ayam petelur skala rumah tangga beserta pelatihannya

dan berbasis pemberdayaan menjadi mekanisme sosial untuk menumbuhkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi lokal (Siswari, 2020).

Meskipun demikian, tingkat efektivitas Program GAYATRI dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga pra-sejahtera masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Berbagai faktor seperti kemampuan manajerial peserta, keberlanjutan usaha, peran pemerintah, serta akses terhadap pasar dan modal dapat memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program. Pengkajian terhadap Dampak dari program GAYATRI ini akan mengetahui kesuksesan atau tidaknya program ini dan untuk menghindari kegagalan seperti Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Program PNPM ini berjalan cukup lama sebelum akhirnya ditutup karena dianggap gagal dalam membangun kemandirian masyarakat miskin. faktor penyebab kegagalannya dalam membangun kemandirian masyarakat miskin disebabkan oleh dua faktor, yaitu buruknya kinerja fasilitator (pemerintah) dan kesalahan stakeholders (penerima) memahami tujuan PNPM. Buruknya kinerja fasilitator terlihat pada ketidak-patuhannya dalam menjalankan prosedur program, bekerja secara pragmatis dengan mengejar hasil, dan tidak menjalankan peran, tugas, dan fungsinya dengan baik. Sementara, kesalahan *stakeholders* (penerima program) memahami tujuan PNPM tampak pada pemilihan prioritas program yang tidak berpihak pada kepentingan masyarakat miskin. Ini dapat dijadikan pelajaran dalam mengkaji sejauh mana program

GAYATRI dan faktor apa saja yang dapat meningkatkan keberhasilan (Muslim, 2017).

Oleh karena itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk menilai sejauh mana program GAYATRI mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat di Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro. Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Dampak Program Gayatri (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program GAYATRI (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Dalam Memberdayakan Ekonomi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana dampak Pelaksanaan Program GAYATRI (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro?
3. Apa saja yang menjadi Hambatan dalam Pelaksanaan Program GAYATRI (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Di Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan Pelaksanaan Program GAYATRI (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Dalam Memberdayakan Ekonomi Keluarga Pra-Sejahtera Di Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro
2. Menganalisis dampak Pelaksanaan Program GAYATRI (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro
3. Mengidentifikasi Hambatan dalam Pelaksanaan Program GAYATRI (Gerakan Beternak Ayam Petelur Mandiri) Di Kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan berguna kepada masyarakat yang membaca dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait serta memiliki kepentingan dalam penelitian ini, baik dari segi teoritis maupun praktis. Berikut adalah manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian tentang analisis dampak Program bantuan ayam petelur GAYATRI di kecamatan ngasem Bojonegoro dapat digunakan sebagai pengembangan wawasan, dan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi baik mengenai apa itu program GAYATRI, manfaatnya, dan cara pemerintah dalam mengentaskan masyarakat miskin. Disamping itu, dapat meningkatkan

pemahaman tentang perilaku pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

2. Manfaat praktis

Melihat kegunaan dari sisi praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Penulis dapat menambah wawasan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan pemahaman teoritis khususnya yang berkaitan dengan ilmu-ilmu ekonomi yang diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan. Memanfaatkan penelitian sebagai referensi dalam penelitian yang lainnya serta membagikan ilmu dan hasil dari penelitian ini kepada pihak yang memerlukan.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengelolaan manajemen dalam program bantuan pemerintah yang tepat sasaran dan terkelola dengan baik agar dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui program GAYATRI sehingga dapat menjadikan suatu bahan ajar bagi mahasiswa dimasa depan tentang pengentasan masalah ekonomi Masyarakat pra Sejahtera.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi pemerintah khususnya Pemerintah kabupaten Bojonegoro dalam mengetahui jalannya Program GAYATRI apakah berjalan dengan sesuai yang diharapkan dan mengetahui hambatan dan masalah yang terjadi dalam pelaksanaannya di lapangan sehingga dapat menjadi masukan untuk perbaikan kedepannya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan gambaran tentang bentuk bantuan sosial atau cara pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu. Disamping itu, diharapkan masyarakat luas dapat mengetahui jalannya program GAYATRI dan dapat mendukung serta dapat menjadi bahan belajar atau referensi dalam meningkatkan taraf ekonominya.

E. Definisi Operasioanal

Analisis adalah proses mengumpulkan, mengelompokkan, membandingkan, dan menafsirkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Gayatri untuk memahami kondisi, proses, dan hasil yang terjadi. Dalam penelitian ini berfokus pada analisis dampak yang merupakan perubahan yang terjadi pada sasaran program setelah pelaksanaan Program Gayatri, baik perubahan sosial, ekonomi, pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Program GAYATRI sendiri adalah kegiatan pemberdayaan ekonomi atau usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh warga melalui bantuan dari pemerintah kabupaten Bojonegoro dengan mengelola sumber ekonomi apa saja yang dapat dikuasainya dan dimanfaatkan oleh masyarakat penerima bantuan Program GAYATRI. Pemberdayaan disini berarti proses

meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam mengakses sumber daya, mengambil keputusan, dan mengelola potensi yang dimiliki agar menjadi lebih mandiri.

Pemberdayaan ekonomi keluarga dalam artian ialah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri. Salah satu aspek terbesar dalam pemberdayaan adalah ekonomi. pemberdayaan ekonomi mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Oleh karena itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal dan harus mengutamakan apa yang disebut keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar (Andini dkk., 2015).

Pelaksanaan Program GAYATRI di kecamatan Ngasem kabupaten Bojonegoro khususnya peneliti akan memfokuskan pada beberapa desa di Kecamatan Ngasem yaitu desa Jampet, desa Wadang, dan desa Bareng agar mendapat hasil dan penelitian yang optimal dan efisien. Setiap penerima manfaat Program GAYATRI akan mendapatkan satu paket berisi 54 ekor ayam petelur, kandang, pakan ayam, serta pendampingan teknis dari mitra selama lima bulan. Dengan konsep ini, masyarakat hanya perlu menyediakan atap sederhana

seperti emperan rumah untuk kandang ayam. Dimana hasil program atau ternak tersebut berupa telur dapat dijual untuk diputar kembali terhadap peningkatan kandang, meringankan perekonomiannya dan memutus garis kemiskinan kedepannya.